

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang besar memiliki potensi untuk menjadi negara maju dengan tingkat kemampuan ekonomi yang kuat. Pada sektor perdagangan menyumbang 12,20% pendapatan negara.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiriset, berkomitmen untuk mendukung penguatan dan pemajuan ekonomi Indonesia demi mewujudkan Indonesia dengan generasi penerus yang memiliki jiwa *enterpreunership* melalui program pengembangan usaha di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu aset bangsa yang memiliki potensi untuk didukung dalam meningkatkan minat, bakat, kreativitas, dan inovasi dalam bidang wirausaha. Oleh karena itu, Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek membuat Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa (P2MW).

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pedampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha terhadap mahasiswa peserta P2MW. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa berkesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berwirausaha di perguruan tinggi masing-masing. Oleh karena itu, program ini salah satu bentuk dukungan

pemerintah terhadap pengembangan mahasiswa wirausaha.

Furnesthetic adalah sebuah usaha UMKM yang beroperasi di daerah Sidayu. Bisnis ini fokus pada bidang industri manufaktur dan menghasilkan berbagai produk mebel seperti meja, kursi, dan pintu yang terbuat dari kayu. Namun, dalam proses produksi, seringkali terdapat limbah kayu yang tidak terpakai dan menumpuk. UMKM ini termasuk dalam golongan UMKM skala kecil, tidak banyak memproduksi barang hanya memproduksi barang pesanan dan memproduksi barang stok yang sedikit. Dikarenakan keterbatasan modal dan sumber daya manusianya. UMKM ini hanya memiliki satu pengerajin yaitu Bapak Moh. Jamil selaku pemilik Furnesthetic.

Dalam proses pembuatan produk tersebut menghasilkan limbah kayu. Limbah kayu merupakan masalah umum yang dihadapi oleh industri pengolahan kayu. Ketika kayu diproses menjadi produk mebel, seperti meja, kursi, dan pintu, terdapat potongan kayu yang tidak dapat digunakan atau tidak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Hasil samping ini seringkali diabaikan dan dianggap sebagai limbah, yang kemudian menumpuk.

Tim furnesthetic P2MW mengembangkan suatu ide dari limbah kayu, bagaimana suatu limbah kayu dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Dengan memanfaatkan limbah tersebut tim furnesthetic P2MW menciptakan produk-produk kecil seperti pigora, hiasan meja, dan hiasan dinding yang terbuat dari

potongan kayu yang diolah ulang dengan sentuhan desain yang modern. Untuk menghasilkan produk tersebut tim furnesthetic P2MW bekerja sama dengan mitra yaitu Furnesthetic karena produk yang dihasilkan sangat bagus dan rapi, sehingga tidak akan mengecewakan konsumen serta harga yang ditawarkan juga cukup murah dibandingkan dengan UMKM lainnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat penulis ambil, adalah;

1. Bagaimana para wirausaha mengelola limbah kayu secara efisien yang memiliki nilai tambah dan nilai fungsi?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan program pembinaan ini adalah:

1. Meningkatkan jumlah mahasiswa untuk melakukan wirausaha di perguruan tinggi.
2. Memberikan pemahaman dasar mengenai marketing secara umum
3. Langkah awal bagi mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kegagalan,

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat yang didapat dalam pebnulisan laporan dari pelaksanaan program ini, sebagai berikut:

1. Bagi penulis:
  - a. Terpenuhi salah satu syarat lulus mata kuliah kerja praktik
  - b. Mengetahui informasi mengenai pengembangan produk.
  - c. Menambah pengetahuan dan pengalaman bisnis dalam dunia bisnis secara nyata.
2. Bagi pembaca:
  - a. Dijadikan referensi dalam pembuatan laporan kerja praktik.
  - b. Mempermudah mendapatkan informasi mengenai pengembangan produk.

#### **1.4 Nama Kegiatan**

Program ini didesain untuk memberikan gambaran kepada peserta mengenai pengembangan wirausaha yang mereka jalani. Setiap membentuk bisnis awalnya harus melakukan eksplor dan analisis terkait masalah disekitar. Setelah mengeksplor dan menganalisis permasalahan disekitar untuk mendapatkan ide untuk melakukan bisnis dalam bidang apa. Lalu sebelum memasarkan perlu untuk melakukan prototyping dan validasi produk atau jasa dan jika masih ada yang kurang maka dapat diperbaiki. Setelah semua sudah divalidasi maka dapat melakukan *pitching*. Sesuai dengan yang tertera pada Kampus Merdeka, kegiatan pelatihan yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek telah melaksanakan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

untuk mencetak mahasiswa menjalankan wirausaha dan penguatan ekosistem kewirausahaan di Perguruan Tinggi.

Tim Furnesthetic P2MW merupakan salah satu tim yang lolos seleksi pendanaan P2MW. Tim furnesthetic memiliki suatu gagasan pengembangan produk berbahan baku kayu. Maka dari itu tim furnesthetic bekerja sama dengan salah satu mitra UMKM Furnesthetic dengan pemilik Bapak Moh. Jamil. Produk hasil kerja sama dari tim Furnesthetic dan bapak Moh. Jamil berupa figura, hiasan meja, hiasan dinding yang dipasarkan melalui media *online*, *expo*, dan *business matching*.

## **1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program**

Pada sub bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan KMI Expo. Berikut deskripsi singkat mengenai Lembaga penyelenggara:

Nama : Universitas Pembangunan Nasional  
Lembaga Veteran Jawa Timur  
Alamat : Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.  
Anyar, Kec. Gn Anyar, Kota  
Surabaya, Jawa Timur 60294  
Email : lsp.upnjatim@gmail.com  
Telephone : (031) 870 6369

### **1.5.1. Waktu Pelaksanaan:**

Jadwal Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha dilaksanakan dari Juni – Desember 2023. Berikut

penjelasan dan gambaran singkat mengenai Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang mencakup durasi, tipe aktivitas, dan bentuk sertifikasi yang didapatkan.

Durasi : 6 Bulan  
 Aktivitas  
 Jumlah SKS : 20 sks  
 Tipe : Diskusi Grup, Pembelajaran  
 Aktivitas Mandiri, Pendampingan  
 (Mentoring)  
 Tingkat : Menyelesaikan semua tugas dan  
 Sertifikat lolos seleksi pendanaan oleh tim  
 P2MW

Peserta program dapat mengkonversi hingga 20 SKS di perguruan tinggi masing – masing setelah berakhirnya program. Untuk menunjang hal tersebut, maka didesain juga dengan cara melakukan konversi penilaian dari hasil keseluruhan pembelajaran. Berikut bobot penilaian yang menjadi acuan:

Tabel 1. 1 Bobot Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Kategori
90 - 100	A	4,00	Unggul
85 – 89,9	A-	3,75	Luar Biasa
80 – 84,9	B+	3,50	Sangat Baik
75 - 79,9	B	3,00	Baik
70 - 74,9	B-	2,75	Hampir

			Baik
60 – 69,99	C+	2,38	Cukup Baik
55 - 59,9	C	2,00	Cukup
45 – 54,9	D	1,00	Kurang
0 – 44,9	E	0,00	Buruk

Jadwal kegiatan program pembinaan wirausaha mahasiswa (P2MW) dilaksanakan dari **Juli-Desember 2022**. Adapun penjelasan dan gambaran singkat dari Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW):

Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan P2MW

<b>Week</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
Week 1	16 Juli 2022	Pengumuman Lolos Pendanaan
Week 2	27 Juli- 4 Agustus 2022	<i>Workshop</i> pengembangan pasar dan saluran distribusi
Week 3	5 -10 Agustus 2022	<i>Pengembangan produk, produksi dan sumber daya</i>
Week 4	12 Agustus 2022	<i>Validasi calon konsumen potensial</i>
Week 5	13 Agustus 2022	<i>Kegiatan produksi</i>
Week 6	17 Agustus 2022	<i>Validasi pengembangan produk</i>

Week 7	20 Agustus 2022	Melakukan kegiatan pemasaran
Week 8	05 September 2022	<i>Memperluas jaringan mitrausaha</i>
Week 9	28 September 2022	<i>Pembuatan laporan keuangan</i>
Week 10	15 Oktober 2022	<i>Penyusunan laporan kemajuan</i>
Week 11	14-26 Oktober 2022	<i>Membuat logbook</i>
Week 12	20 Oktober 2022	<i>Mengikuti monitoring dan evaluasi</i>
Week 13	11 November 2022	<i>Pembuatan BMC dan poster</i>
Week 14	20 – 25 November	<i>KMII EXPO</i>
Week 15	16 Desember 2022	<i>Penyusunan Laporan</i>
Week 16	2 Januari 2023	<i>Penyusunan Laporan Kampus</i>
Week 17	10 Januari 2023	<i>Penyusunan Laporan PKL</i>



### **1.5.2. Tempat Pelaksanaan:**

Pelaksanaan program dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gresik, Mitra furnesthetic, dan pelaksanaan expo KMI dilaksanakan di Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur.

## **1.6 Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **1.6.1 Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan kerja praktik ini terdapat beberapa factor pendukung, diantara lain:

- a. Pembimbing lapangan sangat kompeten sehingga penulis dapat melaksanakan program dengan baik
- b. Fasilitas yang disediakan sangat mendukung untuk melakukan exhibiton.
- c. Anggota kelompok dan sumber daya manusia yang mnciptakan suasana nyaman sehingga membantu dalam penyelesaian semua tujuan

### **1.6.2 Faktor Penghambat**

Ada beberapa factor penghambat yang dialami penulis selama melaksanakan kerja praktik:

- a. Adanya kesalahan komunikasi antara Tim Furnesthetic P2MW dengan pemilik mitra
- b. Pencairan dana yang tidak sesuai dengan jadwal sehingga menghambat proses produksi
- c. Pelaksanaan pembelajaran yang bersamaan dengan perkuliahan yang sering kali membuat penulis untuk membagi waktu

antara perkuliahan di kampus asal dengan pembelajaran di program ini sehingga seringkali penulis kurang focus dalam perkuliahan.

